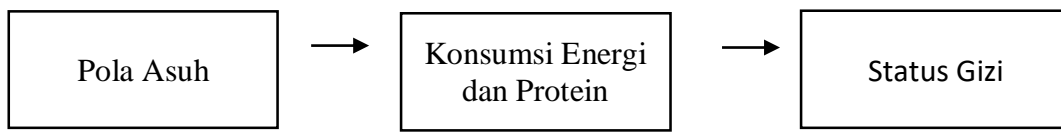


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Berdasarkan kajian pustaka pada Bab II, dapat digambarkan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 1

Hubungan antara Pola Asuh, Konsumsi Energi dan Protein dengan Status Gizi

#### Penjelasan :

Status gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penyebab langsung maupun tidak langsung. Penyebab Langsung yang mempengaruhi status gizi baduta yaitu konsumsi makanan. Sedangkan penyebab tidak langsung yang mempengaruhi status gizi baduta adalah pola asuh terhadap anak. Apabila konsumsi energi dan protein pada baduta kurang maka akan mempengaruhi status gizi baduta, konsumsi energi dan protein sangat erat kaitannya dengan pola asuh ibu terhadap anak dan semakin baik pola asuh (memberikan ASI eksklusif, memberikan MP-ASI, menyiapkan MP-ASI, dan memotivasi anak dalam menumbuhkan nafsu makan anak) sehingga semakin baik pula status gizi baduta.

## B. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel *dependen* (terikat) adalah status gizi baduta
2. Variabel *independen* (bebas) adalah adalah pola asuh dan konsumsi energi protein.

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3  
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala ukur
1	Status gizi	Status gizi adalah keseimbangan antara jumlah asupan dengan kebutuhan zat gizi.	Mengukur berat badan dengan metode antropometri, dan menghitung dengan rumus z-score.	1. Timbangan injak digital dengan ketelitian 0,1 kg. 2. SK Antropometri 2010	Hasil Z-score yang diperoleh.	Rasio
2	Konsumsi energi	Jumlah rata-rata kkal energi yang berasal dari bahan makanan, minuman dan ASI yang dikonsumsi dan berguna bagi kesehatan	Menggunakan metode recall 24 jam dilakukan 1 kali/1 hari dengan teknik wawancara	1. Form recall	Jumlah Energi yang dikonsumsi dalam satuan kkal.	Interval
3	Konsumsi protein	Jumlah rata-rata gram protein yang berasal dari bahan makanan, minuman dan	Menggunakan metode recall 24 jam dilakukan 1 kali/1 hari dengan teknik wawancara	1. Form recall	Jumlah protein yang dikonsumsi dalam satuan gram.	Interval

		ASI yang dikonsumsi dan berguna bagi kesehatan.				
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
4.	Pola asuh	Pola asuh adalah tindakan ibu dalam pemberian ASI, menyiapkan MP-ASI, memberikan MP-ASI dan memotivasi anak dalam menumbuhkan nafsu makan anak.	Pengamatan observasi dibantu dengan check list.	Kuisisioner	Hasil skor yang diperoleh.	Interval

#### **D. Hipotesa**

1. Ada hubungan antara pola asuh dengan status gizi baduta.
2. Ada hubungan antara konsumsi energi dan protein dengan status gizi baduta.